

**PENGARUH KUALITAS AUDIT INTERNAL, PENGENDALIAN
INTERNAL, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP
PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

(Studi di Rumah Sakit di Kota Palembang)



Oleh:

M. RIZA ABDILLAH

01031281924069

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH KUALITAS AUDIT INTERNAL, PENGENDALIAN INTERNAL,
DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PENERAPAN GOOD CORPORATE
GOVERNANCE (STUDI DI RUMAH SAKIT DI KOTA PALEMBANG).**

Disusun oleh:

Nama : M. Riza Abdillah
NIM : 01031281924069
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

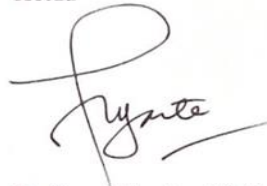
Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 6 OKTOBER 2023

Ketua



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.C.C., Ak
NIP. 197212152003122001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KUALITAS AUDIT INTERNAL, PENGENDALIAN INTERNAL,
DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PENERAPAN *GOOD
CORPORATE GOVERNANCE* (STUDI DI RUMAH SAKIT DI KOTA
PALEMBANG)**

Disusun oleh:

Nama : M. Riza Abdillah
NIM : 01031281924069
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 17 Oktober 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

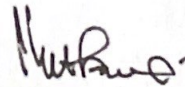
Panitia Ujian Komprehensif,
Palembang, 19 Oktober 2023

Ketua,

Anggota,



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak.
NIP. 197212152003122001



Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak.
NIP. 195808281988101001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
26/10/2023


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : M. Riza Abdillah
NIM : 01031281924069
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH KUALITAS AUDIT INTERNAL, PENGENDALIAN
INTERNAL, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PENERAPAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE. (STUDI DI RUMAH SAKIT DI
KOTA PALEMBANG).**


Pembimbing :

Ketua : Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak.

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 24 Oktober 2023
Pembuat Pernyataan,



M. Riza Abdillah
NIM. 01031281924069

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.” (QS. Al-Insyirah 94:6)

“Suatu pekerjaan tidak akan pernah selesai kalau kita tidak pernah memulainya.

Jangan menunda.”

“Besok mungkin kita sampai, besok mungkin kita tercapai.”

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Allah SWT
- Kedua Orang Tuaku
- Teman-temanku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayahnya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kualitas Audit Internal, Pengendalian Internal, dan Budaya Organisasi terhadap Penerapan *Good Corporate Governance*. (Studi di Rumah Sakit di Kota Palembang)” sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis. Akhir kata penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam skripsi ini.

Palembang, 25 Oktober 2023

Penulis,



M. Riza Abdillah

01031281924069

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, atas segala Ridha dan kekuatan yang telah diberikan.
2. Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan petunjuk dan pedoman didalam menjalankan kehidupan.
3. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta semua jajarannya.
4. Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Dr. Hj. Relasari, S.E., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing selama perkuliahan.
8. Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak. selaku Dosen pembimbing skripsi saya yang telah banyak meluangkan waktu, kesabaran yang luar biasa untuk memberikan bimbingan, ilmu, masukan, kritik, motivasi, saran dan doa sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak. selaku dosen penguji seminar proposal dan dan dosen penguji ujian komprehensif saya yang telah memberikan kritik, saran dan bimbingan untuk memperbaiki skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Kak Suryadi dan Mba Nurlailah yang membantu proses administrasi dan seluruh staf dan karyawan di lingkungan Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.

12. Terima kasih kepada diriku sudah kuat dan mampu berjuang hingga saat ini melewati lika liku, senang, sedihnya masa perkuliahan dari awal hingga akhir perkuliahan ini. Terima kasih untuk selalu yakin dan percaya bahwa kamu bisa dan mampu untuk menghadapi proses ini dari awal sampai dengan sekarang.
13. Kedua Orang Tua, yang telah menjadi pendukung penulis untuk bersemangat dalam menyelesaikan kuliah ini dari awal perkuliahan hingga tahap akhir ini yang selalu memberikan doa terbaik. Terima kasih atas segala kesabarannya dan selalu menjadi pengingat didalam kesusahan yang sedang dihadapi.
14. Annisa Luthfiah sebagai kekasih hati, teman baik, sahabat baik, dan segalanya yang telah menemani disaat suka duka serta selalu mendengar keluh kesah penulis tentang kehidupan.
15. M. Aryo Hafidzan selaku teman, sahabat, dan keluarga penulis yang telah membantu penulis dalam mengolah data penelitian skripsi.
16. Keluarga YIPO, Giorgy Satria Merdhika, M. Imam Rifqi Marzilah, dan M. Pasha Aryo Bimo Indarto selaku keluarga penulis yang telah memberikan saran kehidupan dan motivasi dalam mengerjakan skripsi.
17. Keluarga besar Lanpabel, terkhususnya, Ari Bhaskara Putra, Az-Zahra Nabila, Detrisca Balqis Ayu, Fachri Fahlevi, M. Rifqi Al-Banna yang sudah menemani penulis dan menghibur penulis disaat penyusunan skripsi.
18. Keluarga besar Oneline Satu Garis, terkhususnya, Alrichi Satriansyah, M. Rasyid Despriarta Atmaja, M. Vito Aliandy yang selalu memberikan dukungan moril dan menjadi tempat berbagi keluh kesah.
19. Semua pihak yang terlibat secara langsung ataupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi dan tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Palembang, 25 Oktober 2023



M. Riza Abdillah

NIM. 01031281924069

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : M. Riza Abdillah
NIM : 01031281924069
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Pengauditan
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Audit Internal, Pengendalian Internal, dan Budaya Organisasi terhadap Penerapan *Good Corporate Governance*. (Studi di Rumah Sakit di Kota Palembang).

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 23 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak.

NIP. 197212152003122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH KUALITAS AUDIT INTERNAL, PENGENDALIAN INTERNAL, DAN BUDAYA ORNGAISASI TERHADAP PENERAPAN GOOD COPORATE GOVERNANCE. (Studi di Rumah Sakit di Kota Palembang).

Oleh :

M. Riza Abdillah

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh dan menganalisis apakah kualitas audit internal, pengendalian internal, dan budaya organisasi berpengaruh terhadap penerapan *Good Corporate Governance* yang dilakukan di Rumah Sakit di Kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data penelitian ini yaitu data primer berupa kuesioner yang disebarakan secara langsung kepada responden. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 30 sampel yang ditentukan dengan teknik purposive sampling yang kemudian diolah menggunakan Smart-PLS 4.0. Analisis data menggunakan analisis *Partial Least Square* (PLS). Hasil peneilitian ini menunjukkan bahwa bahwa audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *good corporate governance* artinya jika kualitas audit internal meningkat maka *good corporate governance* akan ikut meningkat, pengendalian internal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *good corporate governance*, dan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan *good corporate governance* artinya jika budaya organisasi meningkat maka *good corporate governance* akan ikut meningkat.

Kata Kunci : *good corporate governance*, kualitas audit internal, pengendalian internal, dan budaya organisasi.

Dosen Pembimbing,



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak.

NIP. 197212152003122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF INTERNAL AUDIT QUALITY, INTERNAL CONTROLS, AND ORGANIZATIONAL CULTURE ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE.

(A Study in Hospitals in Palembang City).

By :

M. Riza Abdillah

This research aims to measure the influence and analyze whether the quality of internal audit, internal controls, and organizational culture have an impact on the implementation of Good Corporate Governance in hospitals in the city of Palembang. This study is a quantitative research. The research data consists of primary data in the form of questionnaires distributed directly to the respondents. The sample size for this research is 30 samples determined through purposive sampling technique, and then analyzed using Smart-PLS 4.0. Data analysis is conducted using Partial Least Square (PLS) analysis. The results of this study indicate that internal audit has a positive and significant influence on good corporate governance, meaning that an improvement in the quality of internal audit leads to an increase in good corporate governance. Internal controls do not have a significant influence on good corporate governance, and organizational culture has a positive and significant impact on good corporate governance, meaning that an improvement in organizational culture leads to an increase in good corporate governance.

Keywords : *good corporate governance, quality of internal audit, internal controls, and organizational culture.*

Supervisor,



Dr. Hasni Yusfianti, S.E., M.Acc., Ak.

NIP. 197212152003122001

**Acknowledged by,
Head of Accounting Department**



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : M. Riza Abdillah
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat / Tanggal Lahir : Palembang, 17 November 2000
Agama : Islam
Alamat : Jl. Swakarya 2, No.27, RT.08/RW.02, Kel. Demang
Lebar Daun, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang.
Email : rizaabdillah83@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

2004-2006 : Taman Kanak-Kanak Kita
2006-2012 : SD Negeri 117 Palembang
2012-2015 : SMP Negeri 9 Palembang
2015-2018 : SMA Negeri 1 Palembang
2019-2023 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Paskibra Padma Negara SMA Negeri 1 Palembang Angkatan 4 (2015-2018)
2. Wakil Ketua Umum Drumband Tarantula SMA Negeri 1 Palembang Angkatan 15 (2017-2018)
3. Ketua Badan Logistik Komisi Pemilihan Umum Keluarga Mahasiswa Universitas Sriwijaya (KPU KM UNSRI). (2020)
4. Wakil Ketua Umum Komisi Pemilihan Umum Keluarga Mahasiswa Universitas Sriwijaya (KPU KM UNSRI). (2020-2021).
5. Ketua Komisi III Bidang Hubungan Eksternal Dewan Perwakilan Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (DPM KM FE UNSRI). (2021).
6. Wakil Ketua Umum III Bidang Internal Ikatan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (IMA FE UNSRI). (2021-2022).

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan Penelitian.....	16
1.4 Manfaat Penelitian.....	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
2.1 Landasan Teori	19
2.1.1 Teori <i>Stewardship</i>	19
2.1.2 Teori <i>Behaviour</i>	21

2.1.3	Kualitas Audit Internal.....	23
2.1.4	Pengendalian Internal	26
2.1.5	Budaya Organisasi	33
2.1.6	<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	35
2.2	Penelitian Terdahulu	44
2.3	Kerangka Pemikiran.....	51
2.4	Hipotesis.....	52
2.4.1	Pengaruh Audit Internal terhadap <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	53
2.4.2	Pengaruh Pengendalian Internal terhadap <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	54
2.4.3	Pengaruh Budaya Organisasi terhadap <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	57
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		59
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	59
3.2	Rancangan Penelitian	59
3.3	Jenis dan Sumber Data	61
3.4	Populasi dan Sampel	61
3.4.1	Populasi.....	61
3.4.2	Sampel	62
3.5	Metode Pengumpulan Data	63
3.6	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	65
3.6.1	Variabel Independen	65
3.6.2	Variabel Dependen.....	67

3.7	Skala Pengukuran Variabel	69
3.8	Teknik Analisis Data	70
3.8.1	Model Pengukuran atau Outer Model	72
3.8.2	Model Strukturan atau Inner Model	74
3.8.3	Penujian Hipotesis	75
BAB IV HASIL PENELITIAN		76
4.1	Gambaran Umum Penelitian	76
4.2	Identifikasi Responden	77
4.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	77
4.2.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	78
4.2.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja	79
4.2.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	80
4.3	Hasil Outer Model First Order	81
4.3.1	Uji Convergent Validity	81
4.3.2	Uji Average Variance Extrated (AVE)	88
4.3.3	Uji Discriminant Validity	90
4.3.4	Uji Reliabilitas	90
4.4	Hasil Outer Model Second Order	94
4.4.1	Uji Convergent Validity	94
4.4.2	Uji Average Variance Extrated (AVE)	95
4.4.3	Uji Discriminant Validity	97
4.4.4	Uji Reliabilitas	98
4.5	Hasil Inner Model	99
4.5.1	Uji R-Square	99

4.5.2 Uji F-Square	100
4.5.3 Uji Q-Square Stone-Geisser	102
4.6 Uji Hipotesis.....	102
BAB V PEMBAHASAN	105
5.1 Pengaruh Kualitas Audit Internal terhadap Good Corporate Governance	105
5.2 Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Good Corporate Governance	106
5.3 Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Good Corporate Governance.....	108
BAB VI KESIMPULAN.....	110
6.1 Kesimpulan.....	110
6.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran Penelitian	110
6.2.1 Keterbatasan Penelitian	110
6.2.2 Saran Penelitian	111
6.3 Implikasi Teoritis dan Praktis.....	112
6.3.1 Implikasi Teoritis.....	112
6.3.2 Implikasi Praktis	113
Daftar Pustaka	114
Lampiran	119

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	44
Tabel 3.1 Daftar Rumah Sakit yang Memenuhi Kriteria	62
Tabel 3.2 Indikator Pengukuran Variabel	68
Tabel 3.3 Skor dengan Skala Likert	70
Tabel 4.1 Penyebaran Kuesioner.....	76
Tabel 4.2 Rentang Usia Responden	77
Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden	78
Tabel 4.4 Pengalaman Kerja Responden	79
Tabel 4.5 Pendidikan Terakhir Responden	80
Tabel 4.6 Uji <i>Convergent Validity First Order</i> Sebelum Eliminasi	81
Tabel 4.7 Uji <i>Convergent Validity First Order</i> Setelah Eliminasi.....	85
Tabel 4.8 Uji <i>Average Variance Extrated First Order</i>	89
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas <i>First Order</i>	91
Tabel 4.10 Uji <i>Convergent Validity Second Order</i>	94
Tabel 4.11 Uji <i>Average Variance Extrated Second Order</i>	95
Tabel 4.12 Uji <i>Discriminant Validity Second Order</i>	97
Tabel 4.13 Uji Reliabilitas <i>Second Order</i>	99
Tabel 4.14 Uji <i>R-Square</i>	100
Tabel 4.15 Uji <i>F-Square</i>	101
Tabel 4.16 Uji <i>Q-Square</i> Stone-Geisser.....	102
Tabel 4.17 Uji Hipotesis	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	52
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 – Kuesioner Penelitian.....	119
Lampiran 2 – Tabel Karakteristik Responden.....	128
Lampiran 3 – Hasil Uji <i>Convergent Validity First Order</i>	129
Lampiran 4 – Hasil Uji <i>Average Variance Extrated dan Uji Reliabilitas First Order</i>	130
Lampiran 5 – Tabel Uji <i>Discriminant Validity First Order</i>	131
Lampiran 6 – Tabel Uji <i>Convergent Validity Second Order</i>	132
Lampiran 7 - Hasil Uji <i>Convergent Validity Second Order dan Uji Reliabilitas Second Order</i>	132
Lampiran 8 – Hasil Uji <i>Discriminant Validity Second Order</i>	132
Lampiran 9 – Hasil Uji <i>R-Square</i>	133
Lampiran 10 – Hasil Uji <i>F-Square</i>	133
Lampiran 11 – Hasil Uji <i>Q-Square Stone-Geisser</i>	133
Lampiran 12 – Hasil Uji Hipotesis.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah sakit adalah salah satu dari sarana kesehatan tempat menyelenggarakan upaya kesehatan. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan yang wajib dilaksanakan oleh pemerintahan daerah dan undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang menyebutkan bahwa pembangunan kesehatan merupakan salah satu bidang yang wajib dilaksanakan oleh pemerintah daerah (propinsi) dan bertanggung jawab sepenuhnya dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan dalam meningkatkan taraf kesehatan masyarakat.

Pengelolaan unit usaha rumah sakit memiliki keunikan tersendiri karena rumah sakit memiliki misi utama sebagai unit yang memberikan pelayanan sosial bagi masyarakat selain sebagai unit bisnis. Usaha rumah sakit juga memiliki misi sosial, disamping pengelolaan rumah sakit yang juga sangat tergantung pada status kepemilikan rumah sakit. Misi rumah sakit tidak terlepas dari misi layanan sosial, namun tidak dipungkiri bahwa dalam pengelolaan rumah sakit tetap terjadi konflik

kepentingan dari berbagai pihak (Raziansyah, 2021). Tuntutan masyarakat (publik) dewasa ini adalah penyelenggaraan dan penciptaan lembaga-lembaga sektor publik dengan pengelolaan *good corporate governance* yang baik. Rumah sakit sebagai organisasi sektor publik dalam pengelolaannya belum sesuai dengan harapan masyarakat di daerah, masyarakat belum mendapatkan pelayanan kesehatan yang optimal dari rumah sakit, transparansi dan akuntabilitas publik dirasa masih kurang. Hal ini terjadi dimungkinkan karena belum diimplementasikan sepenuhnya *good corporate governance* (Azizah & Emil, 2020).

Fenomena terkait dengan belum optimalnya pengelolaan rumah sakit di beberapa daerah dapat dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh Donaldson dan Davis, yaitu Teori Stewardship. Teori Stewardship di desain untuk melakukan pengujian terhadap situasi dimana para eksekutif perusahaan melayani sebagai pelayan atau memberikan pelayanan (*stewardness*) dapat mendapatkan motivasi untuk melaksanakan aktivitas dengan cara terbaik. Teori Stewardship mempunyai dasar, yaitu mengenai sifat manusia yang bersifat dapat dipercaya, mampu bertindak secara bertanggung jawab, serta memiliki integritas dan kejujuran oleh pihak lain (Gunawan, 2021). Inilah hal yang tersirat dalam pengembangan kebijakan *good corporate governance* dalam suatu perusahaan, organisasi maupun badan atau lembaga.

Dewasa ini perusahaan atau lembaga dituntut untuk melakukan perbaikan tata kelola guna meningkatkan kepercayaan investor baik domestik maupun asing yang

disebut dengan *Good Corporate Governance*. *Good Corporate Governance* merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan pihak-pihak yang berpartisipasi dalam pengelolaan dan kinerja perusahaan (Syofyan, 2022). Upaya organisasi untuk menjadikan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai kaidah dan panduan bagi pengelolaan perusahaannya dalam melakukan aktivitas bisnisnya sangat diperlukan agar perusahaan dapat bersaing dan bertahan dalam menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin berkembang pesat (Juliana, 2022). Tata kelola perusahaan yang baik diharapkan dapat menjadi sarana untuk mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan secara lebih baik. Mengingat lingkungan bisnis yang bersifat dinamis dan berkembang, maka perusahaan perlu menyusun panduan tata kelola perusahaan (*Code Of Corporate Governance*) yang disesuaikan dengan kondisi internal maupun eksternal yang ada. Pengkajian secara berkesinambungan selalu dilakukan sebagai upaya mencapai standar kerja yang terbaik bagi Perusahaan (Effendi, 2016).

Gunawan (2021) juga mendefinisikan corporate governance sebagai suatu proses dan struktur yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan dengan tujuan utama meningkatkan nilai-nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap mempertahankan kepentingan stakeholder yang lain. Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa corporate governance adalah suatu sistem yang mengatur bagaimana suatu perusahaan atau organisasi dijalankan (operasi) dan

dikontrol atau sebagai tata kelola perusahaan atau organisasi. Sistem ini mengatur secara jelas dan tegas hak dan kewajiban pihak-pihak yang terkait dalam organisasi.

Tujuan dari penerapan *Good Corporate Governance* adalah menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Hal ini disebabkan *Good Corporate Governance* (GCG) dapat mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, transparan dan profesional (Effendi, 2016). Implementasi *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan perusahaan baik itu perusahaan swasta maupun perusahaan pemerintah mencerminkan bahwa perusahaan tersebut telah dikelola dengan baik dan transparan. Hal tersebut merupakan modal dasar bagi timbulnya kepercayaan publik sehingga perusahaan tersebut lebih diminati investor dan dapat meningkatkan nilai sahamnya. Selain itu, implementasi *Good Corporate Governance* di perusahaan swasta maupun perusahaan pemerintah dapat membuat akses sumber modal yang mudah dan murah, disamping memiliki risiko yang terkendali (Syofyan, 2022).

Menurut *Forum Corporate Governance Indonesia* (FCGI) dalam Moeller (2013) Prinsip-prinsip GCG terdiri atas; *transparency* (transparansi), *accountability* (akuntabilitas), *responsibility* (responsibilitas), dan *fairness* (keadilan). Menurut Syofyan (2022), penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* secara konsisten terbukti dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Prinsip-prinsip *good corporate governance* yang diterapkan dengan konsisten dapat menjadi

penghambat (constrain) aktivitas rekayasa kinerja yang mengakibatkan laporan keuangan tidak menggambarkan nilai fundamental perusahaan (Syofyan, 2022).

Keberhasilan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* dapat dipengaruhi faktor internal dan eksternal perusahaan atau organisasi yang bersangkutan. Beberapa faktor internal yang mempengaruhi GCG ialah bagaimana kualitas audit internal dalam organisasi atau perusahaan tersebut, bagaimana pengendalian internal yang dilakukan organisasi atau perusahaan tersebut, serta bagaimana jalannya budaya organisasi dalam organisasi atau perusahaan tersebut (Raziansyah, 2021). Berdasarkan uraian tersebut, jika melihat dalam sebuah lembaga pelayanan kesehatan, maka efektifitas dan efisiensi sebuah perusahaan harus tetap terjaga untuk memaksimalkan pengelolaan perusahaan yang baik.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi penerapan *good corporate governance* ialah Budaya Organisasi. Budaya organisasi adalah sebuah sistem makna bersama yang dianut oleh para anggota yang membedakan suatu organisasi dari organisasi-organisasi lainnya. Sistem makna bersama ini adalah sekumpulan karakteristik kunci yang dijunjung tinggi oleh organisasi (Savitri, 2018). Azizah & Emil (2020) menerangkan bahwa Budaya organisasi adalah suatu kerangka kerja yang menjadi pedoman tingkah laku sehari-hari dan membuat keputusan untuk karyawan dan mengarahkan tindakan mereka untuk mencapai tujuan organisasi. Budaya organisasi sangat berpengaruh terhadap perilaku para anggota organisasi, sehingga jika budaya organisasi dalam suatu organisasi atau instansi baik, maka tidak

mengerankan jika anggota organisasi adalah orang-orang yang baik dan berkualitas pula. Budaya organisasi dan GCG berbanding lurus, dimana semakin kuat penerapan budaya organisasi maka semakin tinggi pula penerapan GCG. Hal ini dikarenakan ada kesamaan fungsi antara budaya organisasi dan GCG dimana budaya organisasi dan GCG merupakan pengendali sistem dari sebuah organisasi selain itu budaya organisasi dan GCG sama-sama memiliki fungsi sebagai acuan untuk pembuatan keputusan dari sebuah organisasi (Sutrisno, 2019).

Good Corporate Governance memiliki beragam macam faktor yang dapat dijadikan tolak ukur bagaimana jalannya *Good Corporate Governance* dalam suatu perusahaan atau lembaga telah berjalan dengan baik dan benar. Faktor lain yang dapat dijadikan tolak ukur tersebut adalah komitmen organisasi. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Husnia (2021) mengatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di BEI pada tahun 2019. Komitmen organisasi tersebut diukur dengan seberapa efisiennya jumlah direksi yang dimiliki. Hal ini diartikan dengan semakin efisiennya jumlah direksi pada setiap Badan Usaha Milik Negara memiliki pengaruh yang positif terhadap penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Kemudian terdapat faktor lainnya yaitu komite audit. Penelitian yang dilakukan oleh Agustiadi dan Rosita (2022) mengemukakan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap jalannya *Good Corporate Governance*. Selanjutnya terdapat penelitian

dari Savitri (2018) yang menyatakan bahwa beberapa kompetensi auditor seperti independensi berpengaruh terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Semakin baik independensi yang dimiliki auditor maka akan semakin baik pula pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Kemampuan profesional berpengaruh terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki auditor dalam melaksanakan tugas dengan kehati-hatian profesional sehingga dapat menghasilkan laporan audit yang baik maka semakin baik pula pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Lingkup pekerjaan berpengaruh terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Lingkup pekerjaan meliputi pengujian dan evaluasi terhadap kecukupan sistem pengendalian internal yang dimiliki organisasi. Semakin baik lingkup pekerjaan semakin baik pula pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan berpengaruh terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Semakin baik pelaksanaan kegiatan pemeriksaan yang dilakukan maka semakin baik pula pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

Faktor internal lainnya yang dapat mempengaruhi penerapan *Good Corporate Governance* adalah kualitas audit internal. Kualitas audit internal adalah sikap auditor internal dalam melaksanakan tugasnya yang tercermin dalam hasil pemeriksaannya yang dapat diandalkan sesuai dengan standar yang berlaku (Abdullah, Ismail, & Smith., 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2020) juga menerangkan bahwa hasil audit pelaksanaan pengelolaan keuangan suatu

organisasi dikatakan berkualitas jika hasil pemeriksaan (audit) dapat meningkatkan bobot pertanggungjawaban atau akuntabilitas, serta dapat memberikan informasi pembuktian ada tidaknya penyimpangan dari standar-standar audit di sektor pemerintahan. Nurhayani (2022) menjelaskan, dalam menjalankan tugasnya sebagai salah satu komponen penting dalam suatu perusahaan, auditor internal harus mempunyai kinerja yang baik dan berkualitas.

Tugas utama auditor internal adalah melakukan evaluasi dan penilaian dalam sistem apakah sudah sesuai dengan peraturan sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya. Kebijakan yang ditempuh oleh auditor internal sangat berpengaruh dalam perusahaan, termasuk dalam kebijakan *good corporate governance*. Pengertian audit internal menurut Indriasih (2020), menyebutkan bahwa audit internal merupakan suatu kegiatan bebas dan independen yang akan memberi jaminan secara objektif dan konsultasi terencana untuk memperoleh nilai tambah serta menaikkan nilai operasi pada suatu perusahaan. Aktivitas tersebut juga dapat meningkatkan aktivitas untuk manajemen risiko, pengendalian dan pada proses *good corporate governance* yang sesuai dengan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) (Badan Pemeriksa Keuangan, 2017). Kualitas audit merupakan suatu gambaran dari praktik serta hasil audit yang didasari pada peraturan dan ukuran dari standar pengauditan serta ukuran dari standar pengendalian mutu. Kualitas dari pengauditan tidak lepas dari seberapa baik kinerja dari sebuah

perusahaan yang dibandingkan dengan kriteria yang ditetapkan oleh masing-masing perusahaan (Rahayu, 2022).

Keberhasilan penerapan GCG juga tidak terlepas dari peran pengendalian intern yang baik dan mampu memenuhi kebutuhan stakeholders serta menjalankan fungsi pengawasan atas pelaksanaan internal kontrol dalam sebuah organisasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Pratama, 2019) menerangkan pengendalian internal adalah sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi. Arifudin & Juhadi (2020) menerangkan bahwa Sistem pengendalian internal sebagai suatu tipe pengawasan, diperlukan karena adanya keharusan untuk mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab dalam suatu organisasi. Seorang manajer atau pemilik perusahaan yang merasa tidak memiliki cukup waktu dan kemampuan untuk mengelola sendiri semua kegiatan perusahaannya, akan mendelegasikan wewenang dan tanggung jawabnya kepada orang lain. Tetapi bersamaan dengan atau segera setelah pemilik perusahaan mendelegasikan wewenang dan tanggung jawabnya, pada saat itu pula dirasakan suatu kebutuhan untuk senantiasa mengawasi pelaksanaan kegiatan dan hasil-hasil yang dicapai oleh para fungsionaris tersebut. Dari pengertian ini menekankan pada tujuan dasar dalam setiap bisnis, mencakup kinerja, profitabilitas dan pengamanan sumber daya yang menyangkut kehandalan laporan organisasi. Sehingga hal ini berkaitan dengan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi dimana perusahaan itu berada.

Struktur pengendalian intern mencakup lima kategori kebijakan dan prosedur yang dirancang serta digunakan oleh manajemen untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan pengendalian dapat dipenuhi. Kelima kategori tersebut merupakan komponen dari sistem pengendalian intern yaitu: (1) lingkungan pengendalian, (2) penetapan risiko manajemen, (3) sistem informasi dan komunikasi akuntansi, (4) aktivitas pengendalian dan (5) pemantauan (Arens, 2019). Lingkungan kendali terdiri dari tindakan, kebijakan, dan prosedur yang mencerminkan keseluruhan sikap dari manajemen puncak, para direktur dan pemilik dari suatu entitas mengenai pengendalian internal dan arti pentingnya bagi entitas. Penilaian risiko adalah identifikasi manajemen dan analisis risiko yang relevan dengan persiapan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur sebagai tambahan yang termasuk dalam empat komponen yang lain yang membantu memastikan bahwa tindakan yang perlu telah diambil untuk mengatasi risiko dalam pencapaian sasaran hasil entitas tersebut. Sistem informasi dan komunikasi berguna untuk mencatat, memproses, dan melaporkan transaksi entitas dan memelihara akuntabilitas untuk aset yang terkait. Pengawasan terkait dengan penilaian berkala atau berkelanjutan dari mutu penampilan atau prestasi pengendalian internal oleh manajemen (Rahayu, 2022). Sistem pengendalian intern yang efektif dapat menghindarkan perusahaan dari kerugian besar dan sebaliknya tanpa sistem pengendalian intern yang efektif maka kendala atau risiko yang dapat menyebabkan

kerugian besar dapat berlangsung lama tanpa terdeteksi oleh pemilik perusahaan (Hery, 2019).

Hubungan antara Kualitas Audit Internal dan *Good Corporate Governance* telah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu, namun minimnya penelitian dalam negeri menjadi salah satu dorongan bagi peneliti untuk meneliti hal tersebut. Terdapat gap penelitian mengenai variabel kualitas audit internal terhadap efektifitas dan efisiensi pelayanan kesehatan rawat inap. Hal demikian dapat dilihat pada penelitian Abdullah, Ismail, dan Smith (2018) menerangkan bahwa kinerja tinggi dalam audit internal dikaitkan dengan lebih banyak rekomendasi untuk meningkatkan dimensi tata kelola perusahaan. Hal tersebut senada dengan hasil penelitian dari Nafi'ah dan Setiyanti (2018) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kualitas audit internal dan pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit, dalam artian apabila pelayanan sebuah rumah sakit itu baik tentu hal demikian merupakan gambaran terhadap tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance*. Perbedaan terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Christianty (2014), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa alasan mengapa kualitas audit internal tidak memiliki pengaruh terhadap efektivitas pelayanan kesehatan rawat inap disebabkan oleh kurangnya perencanaan audit sebelum melakukan pemeriksaan.

Ketidaksesuaian hasil penelitian tidak hanya menyangkut kualitas audit internal saja, tetapi hal demikian berawal dari penemuan gap riset penelitian mengenai pengendalian internal yang juga merupakan dasar dari penelitian ini serta hal yang penting untuk dijadikan pertimbangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal diketahui memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG. Hal ini dapat dilihat berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2019), Husnia (2021) dan Wati (2021). Inkonsistensi terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Savitri (2018) menunjukkan bahwa pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG. Sedangkan Cassandra (2017) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap good corporate governance pada BUMN di Kota Surakarta.

Penelitian tentang budaya organisasi didasarkan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suyono (2012), Cassandra (2017), Savitri (2018), dan Dale (2020). Suyono (2012) menerangkan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh positif terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG. Penelitian yang dilakukan oleh Suyono (2012) berbanding lurus dan sejalan dengan penelitian Dale (2020) yang mengemukakan bahwa kualitas pelayanan sendiri sebenarnya dipengaruhi oleh banyak aspek salah satunya adalah budaya organisasi dan cara pengorganisasiannya. Dalam organisasi tentunya banyak faktor yang mempengaruhi seseorang untuk mencapai tujuannya, sedangkan jalannya

organisasi dipengaruhi oleh perilaku banyak individu yang memiliki kepentingan masing-masing. Oleh sebab itu, budaya organisasi sangat penting karena merupakan kebiasaan-kebiasaan yang ada dalam organisasi. Gap riset terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Cassandra (2017) yang menemukan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh negatif terhadap prinsip-prinsip GCG.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang ditulis oleh Pratama (2019) yang berjudul Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Penerapan *Good Corporate Governance*. Dasar dari penelitian terdahulu membahas bagaimana prinsip-prinsip *good corporate governance* dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel independen. Dasar dari penelitian tentang hubungan kualitas audit internal didasarkan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah, Ismail, dan Smith (2018), Nafi'ah dan Setiyanti (2018), menunjukkan bahwa kualitas audit internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit serta penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*, sementara Christianty (2014) menerangkan bahwa kualitas audit internal tidak memiliki pengaruh atau berpengaruh negatif terhadap prinsip-prinsip *good corporate governance*. Dasar dari penelitian tentang hubungan pengendalian internal terhadap *good corporate governance* didasarkan pada penelitian yang dilakukan Pratama (2019), Husnia (2021) dan Wati (2021). Ketiga penelitian tersebut menunjukkan hasil yang positif terkait hubungan pengendalian internal terhadap prinsip-prinsip *good corporate governance*, sementara Cassandra

(2017) dan Savitri (2018) menerangkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh negatif terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Dasar dari penelitian tentang budaya organisasi didasarkan pada penelitian yang dilakukan Suyono (2012), Savitri (2018) dan Dale (2020) yang menerangkan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh positif terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Good Corporate Governance (GCG) adalah suatu bentuk ketetapan untuk membuat perusahaan, organisasi, atau lembaga dari aspek aturan dan struktur jauh lebih baik, dengan melaksanakan prosedur kegiatan yang menaati aturan bisnis serta siap menerima hukuman jika aturan tersebut dilanggar. *Good corporate governance* merupakan konsep untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dengan tujuan untuk mencapai tujuan rumah sakit, dalam penelitian ini, rumah sakit yang ada di Kota Palembang (Juliana, 2022). Fenomena yang terdapat pada penelitian ini adalah belum optimalnya pelayanan rumah sakit yang ada. Hal ini dapat menjadi masalah dikarenakan terdapat beberapa rumah sakit yang membawa citra pemerintah daerah Provinsi Sumatera Selatan dan sangat dipercaya oleh masyarakat luas khususnya Kota Palembang. Namun, terlepas dari pembawaan tersebut, terdapat beberapa masalah seperti lambannya penanganan pasien rawat inap oleh dokter dan seringnya terdapat kehilangan berkas data tentang pasien yang menjadi buah bibir masyarakat khususnya Kota Palembang. Berangkat dari fenomena tersebut, maka penelitian ini bermaksud untuk menunjukkan hasil yang

terkait dengan rumah sakit yang ada di Kota Palembang telah mencapai hasil yang optimal dengan didasarkan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang ditulis oleh Pratama (2019) yang berjudul Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Penerapan Good Corporate Governance. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian adalah pada lokasi penelitian yang diteliti pada rumah sakit yang mana penelitian-penelitian sebelumnya banyak meneliti perusahaan-perusahaan. Penelitian ini juga dapat dibedakan lewat adanya variabel kualitas audit internal yang masih minim khususnya di Indonesia. Penelitian ini juga menjadikan *Stewardship theory* sebagai bahan acuan dasar teori. Penelitian-penelitian terdahulu menggunakan teori agensi sebagai acuan dasar teori yang digunakan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, dan fenomena yang terjadi pada rumah sakit yang umumnya berada di Indonesia beserta adanya hasil penelitian yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kualitas Audit Internal, Pengendalian Internal, dan Budaya Organisasi Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance*” (Studi di Rumah Sakit di Kota Palembang)**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kualitas audit internal terhadap penerapan *Good Corporate Governance*?
2. Bagaimana pengaruh pengendalian internal terhadap penerapan *Good Corporate Governance*?
3. Bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap penerapan *Good Corporate Governance*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bukti empiris atas hal – hal sebagai berikut:

1. Untuk mengukur pengaruh dan menganalisis apakah audit internal berpengaruh terhadap penerapan *Good Corporate Governance*.
2. Untuk mengukur pengaruh dan menganalisis bagaimana pengendalian internal berpengaruh terhadap penerapan *Good Corporate Governance*.
3. Untuk mengukur pengaruh dan menganalisis bagaimana budaya organisasi berpengaruh terhadap penerapan *Good Corporate Governance*.

1.4. Manfaat Penelitian

Bagian pada manfaat dari penelitian ini akan menyediakan dan memberikan informasi mengenai perlunya atau keutamaan dari terselenggaranya penelitian ini terutama bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dalam pelaksanaan pembangunan pengetahuan.

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini ditujukan untuk membuktikan serta memperkuat *Stewardship Theory* dalam peranannya pada penerapan *Good Corporate Governance*. Penelitian ini juga dapat dijadikan acuan untuk aktivitas pembelajaran tentang peranan auditor internal yang berkualitas terhadap penetapan dan pengimplementasian kebijakan *good corporate governance* yang berhubungan dengan mutu dan kinerja dari suatu perusahaan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Dengan terlaksanakannya penelitian ini akan memberikan manfaat praktis untuk:

1. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya:

Dalam bentuk akan memberikan manfaat agar terjadinya pengembangan ilmu serta pembangunan pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

2. Bagian atau instansi pada Rumah Sakit di Kota Palembang:

Penelitian ini diharapkan akan menjadi acuan dalam pengembangan kebijakan *good corporate governance* pada rumah sakit di Palembang dan

sebagai bahan masukan berupa saran dalam peningkatan kualitas peranan auditor internal sejalan dengan penetapan kebijakan *good corporate governance*.

3. Peneliti dan mahasiswa:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam topik penelitian perihal *good corporate governance* bagi para peneliti atau mahasiswa dalam penelitian yang lebih lanjut.

4. Untuk masyarakat umum serta bagi pembaca lainnya, dapat dijadikan referensi serta panduan dalam mengetahui informasi-informasi tentang *good corporate governance* pada suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R., Ismail, Z., & Smith., M. (2018). Audit Committees' Involvement And The Effects Of Quality In The Internal Audit Function On Corporate Governance. *International Journal of Auditing*, 1-19.
- Agustiadi, R., & Rosita, I. (2022). Pengaruh Pengendalian Intern, Komite Audit dan Audit Intern Terhadap Good Corporate Governance di PT. Bio Farma Bandung. *Jurnal Audit, Pajak, Akuntansi Publik (AJIB) Volume 1 No 1 Juni 2022*, 40-45.
- Anggara, L. (2021). *Analisis Partial Least Square Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jakarta: Merdeka Kreasi Group.
- Ardianingsih, A. (2021). *Audit Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arens, A. A. (2019). *Auditing and Assurance Services*. London: Pearson Education Limited.
- Arifuddin. (2022). *Audit Internal Refleksi Bagi Aparat Pengawasan Internal Pemerintah Daerah*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Arifudin, O., & Juhadi. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Audit Internal terhadap Penerapan Good Corporate Governance. *JEMASI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi Vol.16, No.2*, 17-32.
- Azizah, & Emil, M. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Karyawan di RSUD K.H. Daud Arif Kuala Tungkal Jambi. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Vol.11*, 71-79.
- Badan Pemeriksa Keuangan. (2017). *Standar Pemeriksaan Keuangan Negara*. Jakarta: Badan Pemeriksa Keuangan. Diambil kembali dari Badan Pemeriksa Keuangan.
- Brigham, & Houston. (2018). *Fundamentals of Financial Management*. Oklahoma: Thomson/South-Western.
- Cassandra, R. (2017). *Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, Dan Komite Audit Terhadap Penerapan Good Corporate Governance (Study Empiris Pada BUMN Di Kota Surakarta)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Christianty, E. (2014). *Pengaruh Audit Operasional terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Rawat Inap di Rumah Sakit (Studi Kasus pada Rumah Sakit Immanuel Bandung)*. Bandung: Universitas Kristen Maranatha.
- Dale, C. P. (2020). *Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Pada Rumah Sakit Pupuk Kaltim, Kota Bontang, Kalimantan Timur*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1990). *CEO Governance and Shareholder Returns: Stewardship Theory or Agency Theory*. Sydney: Australian graduate School of Management, University of New South Wales.
- Effendi, M. A. (2016). *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gunawan, R. M. (2021). *GRC (Good Governance, Risk Management, And Compliance)*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hery. (2019). *Auditing: Dasar - Dasar Pemeriksaan Akutansi*. Jakarta: Gramedia.
- Husnia, D. (2021). *Pengaruh Audit Manajemen, Komitmen Organisasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Indriasih, D. (2020). *Kompetensi Auditor Internal & Karakter Komite Audit*. Bandung: Cendekia Press.
- Juliana, R. (2022). *Corporate Governance and Cases*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kementerian Kesehatan Indonesia. (2021, June 02). *Data Kementerian Kesehatan Indonesia*. Diambil kembali dari Kementerian Kesehatan Indonesia: bpsdmk.kemkes.go.id
- Machmudah, Z. (2020). *Metode Penyusunan Skripsi Bidang Ilmu Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Moeller, R. R. (2013). *Executive's Guide to COSO Internal Controls*. New Jersey: Wiley.
- Nafi'ah, Z., & Setiyanti, S. W. (2018). *Pengaruh Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Pada*

- Rumah Sakit Umum Fastabiq Sehat Pku Muhammadiyah Pati. *Fokus Ekonomi Vol.13*, 358-368.
- Nurhayani. (2022). *Pengaruh Audit Internal terhadap Penerapan Good Corporate Governance pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Palopo*. Palopo: Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Pandoyo. (2020). *Auditing dan Faktor-Faktor Profesionalisme Auditor*. Purwokerto: Pena Persada.
- Pratama, A. J. (2019). *Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Penerapan Good Corporate Governance*. Bekasi: Universitas Pakuan.
- Puspaningtyas, Z. (2020). *Kemampuan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Putri, A. (2020). *Pengaruh Implementasi Pengendalian Internal dan Efektivitas Audit Internal terhadap Good Corporate Governance*. Jakarta: Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia.
- Putri, S. I., Supriatna, A., & Djaha, Z. A. (2022). *Perilaku Organisasi (Tinjauan Teoritis)*. Tangerang: Media Sains Indonesia.
- Rachmawati, D. W. (2022). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Cendekia.
- Rahayu, S. (2022). *Audit & Auditor Internal Pemerintah*. Malang: Penerbit Peneleh.
- Raziansyah. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia Rumah Sakit*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Ridzal, N. A., Alamanda, A. R., & Budiawan, S. (2022). *Akuntansi Keperilakuan Kontemporer Berbagai Bidang (Kajian Teori dan Riset)*. Tangerang: Media Sains Indonesia.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saptapradipta, P. (2013). *Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Penerapan Good Corporate Governance (Studi pada Badan Layanan Umum Universitas Brawijaya Malang)*. Malang: Universitas Brawijaya.

- Savitri, E. (2018). Pengaruh Faktor – Faktor Audit Internal, Pengendalian Internal, Dan Budaya Organisasi Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance . *Jurnal Ekonomi Universitas Riau*, 84-97.
- Siegel, G., & Ramanauskas-Marconi, H. (1989). *Behavioral Accounting*. Minnesota: South-Western Publishing Company.
- Siregar, B. A. (2022). *Kepemimpinan dan Budaya Organisasi*. Jakarta: Azka Pustaka.
- Spence, M. (1972). *Market Signalling*. Massachusetts: Harvard University.
- Sucisari, N. (2019). *Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Penerapan Good Corporate Governance (GCG) pada PT. Budi Starch and Sweeteners Tbk di Kecamatan Labuhan Ratu*. Metro: IAIN Metro.
- Sudarmanto, E., Krisnawati, A., & Purba., S. (2021). *Sistem Pengendalian Internal*. Medan: Kita Menulis.
- Supriadi, I. (2022). *Riset Akuntansi Keperilakuan : Penggunaan SmartPLS dan SPSS Include Macro Andrew F. Hayes*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Supriyono. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Sutrisno, E. (2019). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Prenanda Media.
- Suyono, E. (2012). Relationship Between Internal Control, Internal Audit, And Organization Culture With Good Governance: Indonesian Case. *China-USA Business Review*, 1237-1245.
- Syofyan, E. (2022). *Good Corporate Governance (GCG)*. Malang: UNISMA Press.
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Grafindo.
- Wardani, D. K. (2020). *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif)*. Jombang: LPPM Universitas KH. Wahab Chasbullah.
- Wati, H. (2021). *Pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Internal terhadap Good Corporate Governance pada BLUD RSUD Sawerigading Kota Palopo*. Palopo: Universitas Muhammadiyah Palopo.

- Yusrianti, H., Ghozali, I., Kurniawan, S., & Hakiki, A. (2023). Examining social influence on asset misappropriation tendency. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 843-854.
- Yusrianti, H., Wahyudi, T., & Aryanto. (2023). Auditor Choices in Family Companies. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business* 7(2), 79-92.
- Zamzami, F., Mukhlis, & Pramesti, A. E. (2018). *Audit Keuangan Sektor Publik Untuk Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: UGM Press.